

## PENGARUH MINAT KEWIRAUSAHAAN TERHADAP ENTREPRENEURIAL INTENTION MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI IKIP BUDI UTOMO MALANG

Novi Eko Prasetyo  
Putri Vina Sefaverdiana  
Titik Purwati

Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial dan Humaniora  
IKIP Budi Utomo Malang  
Enopi79@gmail.com<sup>1</sup>

**Abstract:** *Entrepreneurs are one of the important figures in improving economic growth in a country, the number of young entrepreneurs in Indonesia is still not ideal. It is necessary for the participation of certain institutions such as Institutions to take an active role in increasing the number of new young entrepreneurs. IKIP Budi Utomo is one of the institutions that actively participates in increasing the number of young entrepreneurs by facilitating students to follow programs that encourage students' intention to become entrepreneurs. This study aims to examine the influence of entrepreneurial interest on entrepreneurial intention of economic education students IKIP Budi Utomo Malang. The sample of this research are 48 students of economic education. The analysis tool used in this research is simple regression. From the results of the analysis can be concluded that entrepreneurial interest positive effect on entrepreneurial intention this is because students in doing business dominated by internal factors and external factors.*

**Keywords:** *Entrepreneurship Interest and Entrepreneurial Intention.*

Keterbatasan kesempatan kerja merupakan salah satu masalah yang sekarang dihadapi di Indonesia. Ketidak seimbangan *rasio* antara jumlah lulusan yang banyak dengan kesempatan kerja yang sedikit serta semakin meningkatnya jumlah pengangguran tinggi belakangan ini menjadi salah satu faktor yang harus dipecahkan bersama. International Labor Organisation (ILO), 2016. Perkiraan Jumlah pengangguran global dari tahun ke-tahun selalu mengalami peningkatan, tahun 2015; 197,1 juta, tahun 2016; 199,4 juta, tahun 2017; 201 juta. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) 2017, tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yang ada di Indonesia pada Februari 2017 sebesar 5,33 persen, data tersebut lebih rendah 0,28% dibanding tahun lalu dan turun sebesar 0,17% dibanding Februari 2016 walaupun demikian peningkatan kualitas sumber daya manusianya pertumbuhannya masih sangat lambat dan terancam terlibas pada persaingan global dimasa yang akan datang. Pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN/MEA akan memperhadapkan lulusan perguruan tinggi Indonesia bersaing dengan lulusan dari perguruan tinggi asing. Mahasiswa perlu diarahkan dan didukung

sehingga orientasi mereka ketika sudah lulus tidak hanya sebagai pencari kerja (*job seeker*) tetapi dapat dan siap menjadi pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*).

Kementerian Koperasi dan UKM (2017), menyatakan bahwa berdasarkan data BPS, 2016 jumlah wirausahawan di Indonesia sebesar 3,1% dari jumlah penduduk 252 juta jiwa, masih tertinggal jauh dari Malaysia 5%, China 10%, Singapura 7%, Jepang 11% dan AS 12%. Berdasarkan data konsensus, idealnya sebuah negara memiliki wirausahawan sebanyak 5% dari total penduduknya sehingga negara tersebut dapat memiliki daya saing yang tinggi. Lebih lanjut, menyikapi persaingan dunia bisnis masa kini dan masa depan yang lebih mengandalkan pada *knowledge* dan *intellectual capital*, maka agar dapat menjadi daya saing bangsa, pengembangan wirausahawan muda perlu diarahkan pada kelompok orang muda terdidik (intelektual).

### TINJAUAN PUSTAKA Minat berwirausaha

Minat berwirausaha dapat dilihat dari keseriusan seseorang tersebut dalam belajar dan

menjalankan pekerjaannya, untuk menjadi seorang wirausahawan harus mempunyai ilmu, ketrampilan dan sikap yang baik. Menurut Fuadi (2009:93), "Minat berwirausaha adalah keinginan, kemauan, ketertarikan, dan kesediaan untuk bekerja semaksimal mungkin. Seorang wirausahawan harus merencanakan strategi agar tujuannya dapat tercapai." Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat kewirausahaan antara lain; jenis kelamin, etnisitas, pengalaman keluarga dan tingkat pendidikan (Wilson et al., 2004; Wang dan Wong, 2004). Dilihat dari aspek lain yaitu psikologi sosial juga dapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Audet, 2004; Krueger et al., 2000; Li, W., 2006; Veciana et al., 2005). Hal tersebut sejalan dengan Alma (2007:9) menyatakan terdapat 3 faktor kritis yang berperan dalam minat berwirausaha tersebut yaitu; *personal*, *sociological* dan *environmental*.

Menurut Ajzen's (1991) Theory of Planned Behaviour (TPB), faktor penentu minat yang ada dalam diri seseorang antara lain; sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Sikap terhadap perilaku mengacu pada tindakan seseorang untuk berwirausaha dalam hal kemampuan/kompetensi serta sikap terhadap lingkungan baik itu lingkungan internal maupun lingkungan eksternal. Norma subjektif berkaitan dengan suatu pengambilan keputusan untuk melakukan atau tidak melakukan tindakan sesuai dengan norma yang ada di dalam masyarakat atau organisasi tertentu. Kontrol perilaku berkaitan dengan dimana seseorang dapat belajar dari pengalaman masa lalu terkait dengan hambatan dan rintangan dalam menjalankan sesuatu, pengalaman itu digunakan sebagai pelajaran untuk melangkah kedepan, hal yang dijelaskan tersebut merupakan bagian dari pendekatan minat kewirausahaan.

### *Entrepreneurial Intention*

*Entrepreneurial Intention* dapat diartikan sebagai langkah awal dari suatu proses pendirian sebuah usaha yang umumnya bersifat jangka panjang (Lee & Wong, 2004). Menurut Krueger (1993), niat kewirausahaan adalah cermin dari komitmen seseorang untuk memulai usaha baru dan merupakan isu sentral yang perlu

diperhatikan dalam memahami proses pendirian usaha baru. Model Theory of Planned Behavior (TPB) juga berpengaruh terhadap niat kewirausahaan, (Gurbuz et al., 2008; Tjahjono & Ardi (2008). Dalam TPB ada beberapa unsur yang mencakup *autonomy/authority*, *economic challenge*, *self realization*, dan *perceived confidence*, *security & workload*, *avoid responsibility*, dan *social career*. Secara teori diyakini bahwa pembekalan pendidikan dan pengalaman kewirausahaan pada seseorang sejak usia dini dapat meningkatkan potensi seseorang untuk menjadi wirausahawan. Selain pendidikan dan pengalaman kewirausahaan, dukungan pihak akademik (*academic support*), *social support* dan dukungan lingkungan usaha (Gurbuz & Aykol, 2008) juga diduga merupakan faktor yang berpengaruh terhadap niat kewirausahaan..

### METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Variabel-variabel dalam penelitian ini antara lain Minat kewirausahaan (x) dan *Entrepreneurial intention* (y). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi IKIP Budi Utomo Malang Angkatan 2013. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *random sample*, sample yang digunakan sebanyak 48 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui angket yang diberikan kepada para responden. Indikator dari variabel bisa dilihat dari tabel 1.

Tabel 1. Indikator variabel

NO	Indikator
1	Minat Berwirausaha
	-Personal Attitude
	-Subjective Norms
	-Perceived behavioural control
2	<i>Entrepreneurial intention</i>
	-Faktor Internal
	-Faktor Eksternal

Teknik analisis data menggunakan pendekatan analisis statistik inferensial, pengolahan data dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 16.00 for windows.

**HASIL**

**Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Berdasarkan hasil uji normalitas maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal karena nilai *kolmogorov-smirnov sig* > 0,05. Berikut disajikan dalam gambar 1 terkait hasil uji normalitas:

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.92038068
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.070
	Negative	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		.850
Asymp. Sig. (2-tailed)		.465

a. Test distribution is Normal.

Hasil uji normalitas dalam gambar 1. di atas menunjukkan signifikansi sebesar 0,465 > 0,05 sehingga dapat dikatakan sebaran data untuk seluruh variabel dapat dinyatakan berdistribusi normal.

**Uji Regresi**

Pengujian regresi menggunakan bantuan program *SPSS ver 16.00 for windows*, secara ringkas hasil uji regresi sederhana disajikan dalam gambar 2. berikut:

Gambar 2. Uji Regresi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.795	3.420		1.110	.273
	x	1.177	.077	.915	15.368	.000

a. Dependent Variable: y

Hasil uji normalitas dalam gambar 1. di atas menunjukkan signifikansi sebesar 0,465 > 0,05 sehingga dapat dikatakan sebaran data untuk seluruh variabel dapat dinyatakan berdistribusi normal.

**Uji Regresi**

Pengujian regresi menggunakan bantuan program *SPSS ver 16.00 for windows*, secara ringkas hasil uji regresi sederhana disajikan dalam gambar 2. berikut:

Gambar 2. Uji Regresi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.795	3.420		1.110	.273
	x	1.177	.077	.915	15.368	.000

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan gambar 2. diatas dapat diketahui bahwa nilai *constant* sebesar 3.795. sedangkan nilai *b* 1.177. sehingga persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX \text{ atau } Y = 3.795 + 1.177X$$

Dimana:

Y = *Entrepreneurial intention*

X = Minat kewirausahaan

Koefisien regresi dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Constanta ( $a = 3.795$ )  
Nilai konstanta ini menunjukkan bahwa jika tidak ada variabel bebas minat kewirausahaan (*X*), maka besarnya *Entrepreneurial intention* (*Y*) yang ada sebesar 3.795 (naik sebesar 3.795).
2. Variabel *X* ( $b = 1.177$ )  
Nilai koefisien regresi *b* ini menunjukkan bahwa setiap variabel minat kewirausahaan meningkat 1 satuan, maka besarnya *entrepreneurial intention* akan meningkat sebesar 1.177, atau untuk setiap peningkatan *entrepreneurial intention* dibutuhkan variabel minat kewirausahaan sebesar 1.177 dengan asumsi variabel lain tetap.

### Uji Hipotesis

Berdasarkan gambar 2. diatas dapat diketahui hasil uji hipotesis dari analisis pengaruh minat kewirausahaan terhadap *entrepreneurial intention*, diketahui bahwa nilai *t* hitung sebesar 15.368 dengan nilai signifikansi dari minat kewirausahaan sebesar 0.000. tingkat signifikansi dari minat kewirausahaan  $< 0.05$ . Hal ini berarti hasil pengujian hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  tidak ditolak dan  $H_o$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa minat kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *entrepreneurial intention*.

### PEMBAHASAN

#### Pengaruh Minat kewirausahaan terhadap *Entrepreneurial intention*.

Berdasarkan hasil analisis dari minat kewirausahaan ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Minat Kewirausahaan terhadap *Entrepreneurial*

*Intention*. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tingginya minat berwirausaha maka keyakinan mahasiswa untuk menjadi seorang wirausahawan akan semakin kuat. Di IKIP Budi Utomo Malang banyak mahasiswa dan para lulusan yang sudah menjadi seorang wirausahawan, terutama mahasiswa ekonomi untuk membuka lapangan pekerjaan sendiri. Alma (2007:9) berpandangan terdapat beberapa faktor minat kewirausahaan antara lain; personal, sociological dan environmental, apabila ke tiga faktor tersebut dimiliki seseorang maka niat seseorang untuk menjadi wirausahawan akan semakin tinggi. Faktor-faktor tersebut yang mendorong mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi seorang wirausahawan. Mahasiswa IKIP Budi Utomo juga sering mengikuti pelatihan baik itu dikampus maupun pelatihan di luar kampus yang berkaitan langsung dengan bidang kewirausahaan. *Support* IKIP Budi Utomo dalam memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti program kuliah kerja lapangan (KKL) sesuai bidang keahlian merupakan langkah yang sangat bagus. Mahasiswa sangat antusias dan aktif mengikuti program tersebut, hal tersebut terlihat ketika mereka berkunjung di beberapa industri kreatif. Theory of Planned Behaviour (TPB) yang meliputi; Personal Attitude, Subjective Norms dan Perceived behavioural control menjadi fokus utama yang dipelajari mahasiswa dalam program KKL tersebut. Dengan demikian semakin tinggi minat berwirausaha, semakin tinggi pula niat mahasiswa untuk menjadi seorang wirausahawan.

### KESIMPULAN

Minat kewirausahaan berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention*, faktor-faktor minat kewirausahaan berasal dari diri sendiri, pengaruh sosial dan lingkungan dimana mahasiswa tersebut berada. Faktor tersebut yang mendorong mahasiswa untuk menjadi seorang wirausahawan.

### DAFTAR RUJUKAN

- Ajzen, I. (1991) 'The Theory of Planned Behavior', *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50: 179-211.
- Alma, B. 2007. *Kewirausahaan*, Bandung, Alfabeta.
- Audet, J. (2004) 'A Longitudinal Study of the *Entrepreneurial Intentions of University*

- Students'*, Academy of Entrepreneurship Journal, 10(1): 3-15.
- Badan Pusat Statistik (BPS), 2017. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Sebesar 5,33 Persen. Diakses 5 juni 2017. (<https://www.bps.go.id/pressrelease/2017/05/05/1376/tingkat-pengangguran-terbuka-tpt-sebesar-5-33-persen.html>).
- Fuadi, I. F. (2009). "Hubungan minat berwirausaha dengan prestasi praktik kerja industri siswa kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal." Jurnal PTM, Vol. 9, Desember 2009, 92-98.
- Gurbuz, G. & Aykol, S. 2008, *Entrepreneurial Intentions of Young Educated Public in Turkey*. Journal of Global Strategic Management, 4(1): 47-56.
- International Labor Organisation (ILO), 2016. *World Employment and Social Outlook 2016: Trends for youth* International Labour Office – Geneva: ILO. Diakses 20 februari 2016, ([http://www.ilo.org/global/research/global-reports/weso/2016/WCMS\\_513739/lang-en/index.htm](http://www.ilo.org/global/research/global-reports/weso/2016/WCMS_513739/lang-en/index.htm)).
- Kementerian Koperasi dan UKM, 2017. Ratio Wirausaha Indonesia Naik Jadi 3,1 Persen. Diakses 11 April 2017. (<http://www.depkop.go.id/content/read/ratio-wirausaha-indonesia-naik-jadi-31-persen/>).
- Krueger, N.F., Reilly, M.D., Carsrud, A.L. (2000) 'Competing Models of Entrepreneurial Intentions', Journal of Business Venturing, 15(5-6): 411-432.
- Krueger, N. F. dan A. L. Carsrud, 1993. "Entrepreneurial intentions: applying the theory of planned behavior". Entrepreneurship & Regional Development 5 (4): 315-330.
- Lee, S.H. & Wong, P.K. 2004. *An Exploratory Study of Technopreneurial Intentions: A Career Anchor Perspective*. Journal of Business Venturing, Vol. 19, No. 1, pp: 7-28.
- Li, W. (2006) 'Entrepreneurial Intention Among International Students: Testing A Model Of Entrepreneurial Intention', USASBE 2006 Proceedings, United States Association for Small Business and Entrepreneurship.
- Tjahjono, H K. dan H. Ardi. 2008. Kajian Niat Mahasiswa Manajemen UMY Menjadi Wirausaha. Jurnal Utilitas UMY.
- Veciana, J.M., Aponte, M., Urbano, D. (2005). 'University Students' Attitudes Towards Entrepreneurship: A Two Countries Comparison', International Entrepreneurship and Management Journal, 1: 165-182.
- Wang, C.K., Wong, P. (2004) 'Entrepreneurial interest of university students in Singapore', Technovation, 24: 163-172.
- Wilson, F., Marlino, D., Kickul, J. (2004) 'Our Entrepreneurial Future: Examining the Diverse Attitudes and Motivations of Teens Across Gender and Ethnic Identity', Journal of Developmental Entrepreneurship, 9(3): 177-197.

